



terjadinya permasalahan tersebut ialah kurang saling percaya terhadap apa yang istrinya lakukan.

Berdasarkan penyajian data pada proses pelaksanaan teknik *terapi realitas* dalam menangani wanita karir dalam menciptakan keharmonisan rumah tangga di Desa Cangkrenng Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Konselor berusaha menciptakan suasana dan kondisi yang hangat dan nyaman dalam keluarganya.

Dalam melakukan proses konseling, konselor terlebih dahulu menentukan waktu dan tempat untuk mengunjungi salah satu dari keluarga klien. Dalam penentuan waktu dan tempat ini, konselor memberi kesepakatan kepada klien agar waktu proses konseling tidak benturan dengan kegiatan sehari-hari. Untuk itu waktu dan tempat ini sangat penting dalam melaksanakan proses konseling yang efektif

Sesudah menentukan waktu dan tempat, penulis mendiskripsikan tentang upaya Bimbingan Konseling Islam bagi wanita karir dalam menciptakan keluarga yang harmonis di Desa Cangkrenng Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Dalam melaksanakan proses konseling, konselor terlebih dahulu menentukan langkah-langkah bimbingan konseling agar mempermudah dalam mengidentifikasi masalah klien beserta mempermudah disaat memberi treatment/terapi.

Langkah-langkah bimbingan konseling ini dibuat konselor agar dalam penelitian ini mudah dipahami oleh pembaca dan ada klasifikasi yang signifikan

antara analisis masalah, menentukan masalah dan juga pemberi bantuan kepada klien. Berikut ini deskripsi upaya wanita karir dalam menciptakan keharmonisan dalam rumah tangga dengan *terapi realitas* dalam menangani wanita karir dalam menciptakan keharmonisan dalam rumah tangga di Desa Cangkreng Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

Proses analisa data dalam proses konseling ini menggunakan analisis deskriptif komparatif (Lexy J. Moleong) sehingga peneliti membandingkan data teori dan data yang terjadi di lapangan. Adapun Tabelnya bisa dilihat dibawah ini:

Tabel 4.1

## Perbandingan Proses Pelaksanaan Di Lapangan Dengan Teori Konseling Islam

No.	Data Teori	Data Empiris
1.	Identifikasi masalah klien langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui masalah beserta gejala-gejala yang nampak pada klien	Dalam hal ini konselor mewawancarai klien guna untuk mencari masalah yang sedang dialami oleh dirinya (Ibu Anggun) beserta suaminya.
2.	Diagnosa Menetapkan masalah yang dialami klien beserta latar	Dari hasil identifikasi masalah klien, masalah yang sedang dialami klien tidak menyangkut masalah fisk, namun lebih









## **B. Analisis Data Dari Bentuk Kegiatan-Kegiatan Wanita Karir Setelah Proses Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Realitas Dalam Menciptakan Keluarga Harmonis Di Desa Cangkreng Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.**

Setelah terjadi proses konseling dengan klien, konselor tidak langsung membiarkan klien begitu saja, karena konselor tetap harus memantau perkembangan keluarga ibu anggung kedepan. Ketika baru selesai menghadapi kesalah pahaman dari suaminya yang tidak percaya sehingga mengakibatkan kecemburuan setiap harinya.

Sekarang konselor akan melihat bentuk kegiatan-kegiatan wanita karir dalam menciptakan keharmonisan rumah tangga setelah terjadi proses konseling. Adapun yang peneliti dapatkan dari Ibu Anggun (klien) ketika observasi dan wawancara masalah kegiatan sehari-hari dari Ibu Anggun dalam keluarganya setelah proses konseling di Desa Cangkreng Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, yakni sebagai berikut:

- ❖ Kegiatan Ibu Anggun (nama samaran). Setiap pagi nyiapin makanan suami dan anak-anaknya, menyediakan teh hangat sebelum suami bekerja, dan mencuci pakaian keluarga, setrika pakaian yang sudah di cuci. Habis itu dia kesawah dan setiap minggunya berdagang, dia juga salah satu masyarakat yang membantu mencari ekonomi buat keluarganya. Menjadi seorang wanita karir dari tiga anaknya itu Ibu Aniyatun banting tulang kesana kemari untuk kebutuhan masa depan anaknya dan membantu suaminya mencari nafkah.

Dan sehari-hari dia lakukan tiada lain menjadi petani yang bekerja diladangnya orang lain dan ladangnya sendiri, setiap hari yang tiada henti dia lakukan untuk mencari sesuap nasi dan kebutuhan yang sehari-hari. Dan dia mempunyai usaha kecil-kecilan sebagai bahan tambahan untuk kebutuhan sehari-hari, rutinitas seperti itu yang Ibu An setiap hari lakukan. Tiada yang menghalangi usaha-usaha yang dia lakukan setiap hari.

Dari cobaan yang sudah di alami oleh Ibu Anggun bersama suaminya menjadi contoh untuk masa depan keluarganya kedepan, biar di dalam keluarganya nanti tidak terjadi kurang percaya lagi akibat faktor cemburu oleh suaminya itu. Dan kegiatan-kegiatan runitas Ibu Anggun sudah kembali normal lagi seperti dulu, yang kemaren sempat terjadi hambatan dalam menciptakan keluarga yang harmonis dalam keluarga Ibu Anggun sendiri.